

# PELATIHAN METODE *EVERY IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN BERFIKIR KREATIF BAGI GURU DI MTS MUHAMMADIYAH TANJUNG PURA

Muammar AlQadri<sup>1</sup>, Putri Angriani<sup>2</sup>, Ade Yuslina<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Dosen PAI STAI JM, <sup>2</sup>Mahasiswa PAI STAI JM  
Sekolah Tinggi Jamiyah Mahmudiyah Tanjung Pura  
Sumatera Utara Indonesia

[Muamar\\_alqadri@staijm.ac.id](mailto:Muamar_alqadri@staijm.ac.id)<sup>1</sup>, [putriangriani23@gmail.com](mailto:putriangriani23@gmail.com)<sup>2</sup>, [yulisna140@gmail.com](mailto:yulisna140@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep dan berfikir kreatif bagi guru dengan metode *every is a teacher here* Mts, Muhammadiyah Tanjung Pura jenis kegiatan ini adalah tindakan kelas. Subjek kegiatan pelatihan ini adalah siswa dan guru yang berjumlah 38 orang. Sebelum tindakan dilakukan terlebih dahulu dilakukan observasi yang meliputi pemberian wawancara kepada kepala sekolah di peroleh dari lembar observasi. lembar tersebut diberikan sebanyak satu kali pada setiap akhir siklus. Setelah diberikan tindakan melalui metode *every is a teacher here* dalam tindakan kelas di laksanakan di MTs Muhammadiyah dari hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I. Pada siklus I siswa memperoleh nilai 30%. Pada siklus II nilai rata-rata kemampuan menguasai konsep dan berfikir kreatif bagi guru siswa yakni 85% meningkat sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwasanya metode pembelajaran *every is a teacher here* menurut guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah Tanjung Pura, dianggap baik. Dengan demikian penerapan metode *every is a teacher here* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan berfikir kreatif bagi guru.

Kata kunci: *Metode; every is a teacher here; berfikir kreatif*

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi kebutuhan bersama dalam rangka membina manusia dalam berperilaku sesuai norma yang ada. Pendidikan memberikan mamfaat besar dalam mencerdaskan bangsa dan sebagai sarana pengembangan watak bangsa.

Melalui pendidikan manusia diharapkan menjadi generasi unggul, baik secara pengetahuannya maupun secara akhlak baiknya (Effendi, 2001). Dalam Islam, Allah Swt telah menjamin umatnya untuk ditinggikan derajatnya bagi orang yang berilmu (Rusman, 2009). Pembelajaran di kelas pada dasarnya adalah sokongan untuk peserta didik agar terjadi proses penting dalam pembelajaran, yaitu pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Menurut pasal I butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, interaksi

peserta didik dengan pendidik merupakan proses komunikasi dua arah melalui kegiatan belajar dan mengajar.

Pada umumnya mengajar dilakukan oleh guru atau pendidik dan belajar dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Pembelajaran yang konvensional dan monoton dimana pendidik lebih mendominasi dalam pembelajaran membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Ahmad, 2009).

Proses belajar menjadi kurang menggairahkan dan kurang menarik. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses komunikasi hanya terjadi satu atau dua arah saja (Fikria, 2017).

Siswa hanya duduk sambil mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan jarang bertanya atau

menungkapkan pendapat mereka. Akibatnya siswa menjadi bosan karena guru yang tidak memahami konsep pembelajaran dengan baik (Haryoko, 2017).

Pembelajaran di sekolah Muhammadiyah Tanjung Pura masih bersifat *teacher centered*, dikarenakan guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional serta materi pembelajaran banyak dan sukar dipahami oleh siswa sepenuhnya.

Kaitannya dengan pemahaman konsep dan berfikir kreatif, memiliki pengaruh yang besar pada proses belajar siswa. seseorang siswa akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Dengan adanya metode *every is a teacher here* dapat meningkatkan penguasaan konsep dan berfikir kreatif bagi guru (Syaiful, 2003).

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar diharapkan makin efektif pencaapaian tujuan pembelajaran (Dimiyati, 2002). Metode apapun yang dipilih oleh guru dalam kegiatan pembelajaran hendaklah memperhatikan beberapa prinsip yang mendasari urgen metode dalam proses belajar mengajar (Tahfaz, 2009).

Metode *every is a teacher here* adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan menulis pendapat teman-temanya, setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan dan lain-lain (Nana, 2009).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mencoba untuk menggunakan metode *every is a teacher here* agar guru dapat meningkatkan penguasaan konsep dan

berfikir kreatif bagi guru di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang ditawarkan adalah pendekatan langsung tim penyusun melakukan *surve* awal dengan melakukan observasi dan *interview* terkait permasalahan pendidikan yang terjadi di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura. Beberapa permasalahan pendidikan yang ditemui, penyusun mencoba memfokuskan pada suatu permasalahan yang menurut peneliti penting dan membutuhkan solusi secepatnya.

Kegiatan ini mengkaji permasalahan yang terjadi di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura. Metode pengumpulan data pada kegiatan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan data guru, foto, dan rekaman.

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi dari para responden. Adapun instrument yang digunakan dalam kegiatan ini adalah lembar observasi dan wawancara. Lembar observasi terdiri dari dua macam, yaitu lembar observasi untuk proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura. Dan lembar wawancara akan di berikan kepada kepala sekolah kepada tim untuk mengetahui kualitas pendidik yang berada di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam kegiatan ini menggunakan triangulasi sumber. Dalam kegiatan ini teknik analisis data yang akan digunakan meliputi tiga tahap: yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Indikator yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Berfikir Kreatif Bagi Guru di Mts Muhammadiyah Tanjung Pura melalui metode *every is a teacher here*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan kegiatan, terlebih dahulu melaksanakan kegiatan observasi pada prasiklus baik melalui pengamatan maupun mengalami langsung. Pada pengalaman langsung peneliti bertindak sebagai peneliti sedangkan kepala sekolah bertindak sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran. Pada kegiatan prasiklus ini peneliti belum menerapkan metode pembelajaran *inovatif*.

Setelah melaksanakan kegiatan prasiklus, tim melaksanakan kegiatan siklus I dengan menerapkan metode pembelajaran *every is a teacher here*. Metode ini dipilih setelah mendapati beberapa permasalahan yang ada yaitu, kegiatan pembelajaran di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura kurang termotivasi yang disebabkan kurang meningkatnya penguasaan konsep dan berfikir kreatif bagi guru yang menyebabkan kurangnya semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena guru adalah tolak ukur keberhasilan pembelajaran disekolah.

Untuk itu, pada kegiatan siklus I ada 4 tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam kegiatan perencanaan kegiatan menyiapkan RPP, materi pembelajaran, media dan strategi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran, yang di rasa mampe mendongkrak guru serta siswa dalam menyukkseskan kegiatan pembelajaran. Pada tahap tindakan peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan metode *every is a teacher here*. Tahap ketiga adalah pengamatan dan observasi. Kegiatan pengamatan dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran yang ada di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura dengan menggunakan metode pembelajaran *every is a teacher here*.

Pada siklus I, diperoleh hasil pengamatan dan observasi. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan pada proses pembelajaran dan meningkatnya kemampuan penguasaan konsep dan berfikir kreatif bagi guru.

Dari analisis tersebut peneliti memperoleh kesimpulan bahwa siswa dan guru menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran dan dalam menjalankan proses pembelajaran karena peneliti menggunakan metode *every is a teacher her*. Kemudian dilakukanya refleksi terhadap siklus I dan diketahui sejauh mana keberhasilan menggunakan metode *every is a teacher here* terhadap meningkatkan penguasaan konsep dan berfikir kreatif. serta di ketahui kekurangan-kekurangan apa saja yang harus diperbaiki disiklus berikutnya.

Kegiatan siklus 1, diperoleh hasil pengamatan atau observasi. peneliti melakukan analisis dari hasil pengamatan pada proses belajar mengajar. Kemudian dilakukan refleksi terhadap kegiatan pada siklus I dan diketahui sejauh mana keberhasilan guru dalam menerapkan metode *every is a teacher here*.

Mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang harus diperbaiki. Kegiatan siklus I, terlihat guru lebih memahami penguasaan konsep dan berfikir lebih kreatif, terlihat diri siswanya yang lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan terapkan metode *every is a teacher here*.

Pada siklus pertama telah tercapai, terjadinya peningkatan serta semangat guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, siswa lebih antusias dalam menerima pembelajaran karena metode yang digunakan metode yang menarik, menegemen waktu yang kurang berhasil, sedangkan hal yang harus diperbaiki. Memperbaiki semangat guru dalam menjalankan proses pembelajaran, membuat guru berfikir kreatif, menjalankan metode yang menarik agar siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama ini, maka masih harus dilaksanakan siklus yang kedua dengan 2 kali pertemuan. Kemudian peneliti merencanakan kegiatan siklus II. Pada dasarnya prosesnya sama dengan siklus I.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pada siklus ke II dan guru telah

memperaktekan ke siswa sesuai dengan metode *every is a teacher here*. Proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura telah maksimal dan berjalan dengan baik dengan meningkatnya penguasaan konsep dan berfikir kreatif bagi guru di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura.

Tabel. 1 Data Hasil Observasi

No	Tahapan Siklus	Hasil
1.	Siklus I	30 %
2.	Siklus II	85 %

Berdasarkan tabel diatas bahwa dengan menggunakan metode *every is a teacher here* penguasaan konsep dan berfikir kreatif gurupada siklus II mengalami perubahan yang sangat meningkat telah mencapai 85%.

Pada saat dilaksanakanya kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *every is a teacher here* siswa sangat antusias terhadap kegiatan pembelajaran. Dan membuat guru menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Penerapan metode *every is a teacher here* terbukti dalam meningkatkan penguasaan konsep dan berfikir kreatif bagi guru di MTs Muhammadiyah Tanjung Pura. Sehingga pembelajaran di MTs tersebut menjadi lebih aktif. *Every is a teacher here* adalah metode dimana siswa dilatih untuk menjadi guru bagi teman-temanya/ suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menjadi guru dari setiap temanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Effendi, Mukhlison. *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar. Jurnal Pendidikan Islam. (7) ( 2) Oktober 2001.
- [2] Fikriani, Tiara. “Penerapan Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu”. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah. 2, (2) 2017. 94.
- [3] Haryoko Sapto. *Efektivitas Media Audio-Visua Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi, 5 (1), Maret 2019.
- [4] Syaiful, Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: PT. Alfabeta.
- [5] Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- [7] Tahzah Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Panca Budi Utama.
- [8] Nana, Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

